

Lampiran 2 Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 14 Tahun 2025 tentang Syarat Perlu pada Instrumen Akreditasi Program Studi untuk Perolehan Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul

Tabel 1. Syarat Perlu untuk Perolehan Status Terakreditasi Unggul pada IAPS 5.0: Program Vokasi

Nomor	Indikator	Deskripsi Kriteria	Program studi pada Program					
			Diploma Satu	Diploma Dua	Diploma Tiga	Sarjana Terapan	Magister Terapan	Doktor Terapan
1	PT/UPPS memiliki perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), mekanisme dan manajemen penjaminan mutu program studi.	A. Perangkat SPMI yang minimal mencakup: a.1. kebijakan SPMI, a.2. pedoman penerapan siklus PPEPP dalam SPMI, a.3. standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, a.4. tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, a.5. Panduan perumusan/desain, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi mutu program studi, mencakup: a.5.1. Capaian pembelajaran lulusan. a.5.2. Struktur program dan kurikulum.	A. Ketersediaan perangkat SPMI yang berfungsi untuk memandu perumusan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi mutu program studi, minimal dalam aspek (a.1) sampai dengan (a.5.9). B. Ketersediaan manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup (a - f).					

	<p>a.5.3. Pengajaran dan pembelajaran. a.5.4. Penilaian mahasiswa dan luaran pembelajaran. a.5.5. Penugasan dosen dan tenaga kependidikan. a.5.6. Sarana prasarana. a.5.7. Layanan mahasiswa dan dukungan institusi a.5.8. Tata pamong program studi a.5.9. Kepuasan pemangku kepentingan</p> <p>B. Manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup: a. implementasi SPMI yang terintegrasi dengan manajemen PT b. Rencana Pembelajaran Semester (RPS). c. Sistem pemantauan pelaksanaan pembelajaran d. Sistem umpan balik dari mahasiswa dan</p>	
--	--	--

		<p>pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>e. Sistem evaluasi pembelajaran.</p> <p>f. Sistem perbaikan berkelanjutan.</p>		
2	<p>PT/UPPS melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP sebagai mekanisme untuk menjamin pelampauan standar pendidikan tinggi. Pada tingkat program studi, implementasi SPMI diwujudkan melalui siklus PPEPP pada implementasi kurikulum.</p>	<p>Proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum, meliputi minimal pada kegiatan berikut:</p> <p>a. Perencanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.</p> <p>c. Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa</p> <p>d. Asesmen CPL dan luaran program studi</p> <p>e. Evaluasi hasil-hasil asesmen</p> <p>f. Analisis dan evaluasi masukan dari pemangku kepentingan.</p> <p>Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam pengembangan mata kuliah, kurikulum dan program studi.</p>	<p>Dokumen dan bukti yang sah yang menunjukkan dalam 3 tahun terakhir proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum telah dilaksanakan secara konsisten dan terbukti efektif, meliputi minimal pada kegiatan (a) s.d (f) (untuk prodi terakreditasi), (a) s.d. (e) (untuk prodi terakreditasi sementara)</p> <p>Dokumen dan bukti yang sah yang menunjukkan Rapat Tinjauan Mutu (RTM)/atau sejenisnya telah dilaksanakan secara periodik untuk membahas hasil evaluasi (a-f) (untuk prodi terakreditasi), (a-e) (untuk prodi terakreditasi sementara), dan rekomendasinya dijadikan acuan dalam pengembangan mata kuliah, kurikulum dan program studi dan terbukti meningkatnya capaian indikator keberhasilan program studi.</p>	
3	<p>Program studi memperoleh</p>	<p>Program Studi memperoleh pengakuan atas</p>	<p>Program Studi memperoleh</p>	<p>Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa:</p> <p>a. Akreditasi BAN-PT/LAM, dan</p>

	h pengakuan atas efektivitas implementasi SPMI di program studi.	dampak implementasi SPMI di program studi, berupa: a. Akreditasi dari BAN-PT/LAM, dan b. Kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan Prodi, atau c. Hasil Audit Mutu Internal (atau bentuk Evaluasi lain di dalam SPMI) Program Studi.	pengakuan mutu berupa: a. Akreditasi BAN-PT/LAM, dan b. Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan prodi pada TS-2 > 75%	b. Tingkat Kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan Prodi pada TS-2 > 75% (untuk program studi terakreditasi), atau c. Hasil AMI (atau bentuk Evaluasi lain di dalam SPMI) dalam 2 tahun terakhir memiliki skor rata-rata > 75% (untuk program studi dengan Status Terakreditasi Sementara).				
4	Efektivitas Kinerja Program Studi	A. Efektivitas Kinerja program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: Penyelesaian studi lulusan dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa sebagai berikut; 1) Rerata persentase penurunan lulusan (Diploma Satu) dalam 5 tahun terakhir (Re-PL). LKPS Tabel 2-I.5 Profil Jumlah Lulusan. 2) Kelulusan 1 kali masa tempuh	A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan: 1) Dalam 5 tahun Rerata persentase Penurunan Lulusan Re-PL $\leq 15\%$; dan 2) PK1MTK $\geq 60\%$ dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-1 terhadap	A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan: 1) Dalam 5 tahun Rerata persentase Penurunan Lulusan Re-PL $\leq 15\%$; dan 2) PK1MTK $\geq 60\%$ dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-1 terhadap	A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan: 1) Dalam 5 tahun Rerata persentase Penurunan Lulusan Re-PL $\leq 15\%$; dan 2) PK1MTK $\geq 60\%$ untuk program Diploma Tiga	A. Hasil laporan data dari PD Dikti menggambarkan fakta-fakta objektif berikut ini: Penyelesaian studi Lulusan Program Studi yang diakreditasi termonitor dari PD Dikti sebagai berikut; 1) RPL $\leq 10\%$ dalam 5 tahun terakhir	A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan: 1) Jumlah lulusan dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS, $20 \leq NL$ (Tidak diperhitungkan untuk Prodi	A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan: 1) Jumlah lulusan dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS, $5 \leq NL$ 2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Doktor yang

	<p>kurikulum Diploma Satu yang masuk TS-1 dan lulus sampai TS, (PKMTK) mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan atau</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan.</p> <p>4) Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat wilayah atau nasional atau internasional dengan peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (RPMP) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.10 Prestasi Mahasiswa (tidak berlaku untuk Program Diploma Satu).</p>	<p>jumlah mahasiswa masuk saat TS-1; atau</p> <p>3) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum Program Diploma Dua (PK2MTK) yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 PK2MTK\geq80%.</p> <p>B.UPPS terbukti melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 5).</p>	<p>jumlah mahasiswa masuk saat TS-1; atau</p> <p>3) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum Program Diploma Dua (PK2MTK) yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 PK2MTK\geq80%; dan</p> <p>4) Memiliki mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat wilayah atau nasional atau internasional, dalam 3 tahun terakhir RPMP\geq1%</p> <p>B.UPPS terbukti melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL)</p>	<p>dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-2 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-2; atau</p> <p>3) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum Program Diploma Tiga (PK2MTK) yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-5 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-5 PK2MTK\geq75 %; dan</p> <p>4) Memiliki mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat wilayah atau</p>	<p>(Tidak diperhitungkan untuk Prodi Sarjana Terkreditasi Sementara); dan</p> <p>2) PK1MTK\geq45 % dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3; atau</p> <p>3) Jumlah lulusan 1,5 MTK terhadap total lulusan saat TS tersebut dalam 3 tahun terakhir; RPK1,5MTK \leq 30%.(Tidak diperhitungkan untuk Prodi Terakreditasi Sementara); atau</p>	<p>Terkreditasi Sementara)</p> <p>2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Magister terapan yang masuk TS-1 dan lulus sampai TS, PK1MTK\geq40 %</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 PK2MTK\geq80 % (Tidak diperhitungkan untuk Prodi Terakreditasi Sementara)</p> <p>4) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional</p>	<p>masuk TS-2 dan lulus sampai TS terhadap jumlah mahasiswa yang masuk pada TS-2, PK1MTK\geq30 %</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-5 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-5, PK2MTK\geq50 %</p> <p>4) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun RPKID\geq10%</p>
--	--	---	---	--	---	---	--

	<p>*Catatan: Khusus Program Studi Terakreditasi Sementara yang mengajukan untuk Status Terakreditasi Unggul untuk unsur 2) ,3) dan 4) mengacu pada LKPS Tabel 2-1.6b Profil masa studi lulusan</p> <p>B. Program Studi melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur sebagai berikut: 1) Rumusan CPL dinilai dari kesesuaiannya dengan tujuan program studi dalam menghasilkan Profil lulusan yang kompeten dalam ranah keilmuan Program studi. 2) Rumusan CPL dinilai dari keselarasan dengan KKNi dan kebutuhan kompetensi kerja dari DUDIKA yang sejalan dengan Profil</p>		<p>dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 5)</p>	<p>nasional atau internasional, dalam 3 tahun terakhir, RPMP\geq 1%</p> <p>B.UPPS terbukti melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 5).</p>	<p>4) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum Program Sarjana Terapan (PK2MTK) yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-7 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-7; PK2MTK\geq75 %; (Tidak diperhitungkan untuk Prodi Terakreditasi Sementara); dan 5) Rerata Persentase keterlibatan mahasiswa dalam memperoleh prestasi internasional, atau nasional atau wilayah dalam 3 tahun</p>	<p>bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR sebagai penulis pertama dalam 3 (tiga) tahun RPKID\geq30%</p> <p>B.UPPS terbukti melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 5)</p>	<p>B.UPPS terbukti melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 5)</p>
--	---	--	--	---	---	---	---

		<p>lulusan yang ditetapkan.</p> <p>3) Pengukuran dan pencapaian CPL dilakukan dengan metode yang tepat untuk menilai ketercapaian kompetensi yang meliputi:</p> <p>a. Sikap sesuai huruf (a) sampai dengan huruf (f) KKNI</p> <p>b. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;</p> <p>c. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;</p> <p>d. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan</p>				<p>terakhir terhadap mahasiswa aktif saat TS: RPMP $\geq 1\%$</p> <p>B.UPPS terbukti melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 5).</p>		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

		<p>sertifikat profesi; dan e. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.</p> <p>4) Hasil pengukuran ketercapaian CPL ditindak lanjuti untuk perbaikan standar mutu masukan dan proses yang disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM.</p> <p>5) Hasil Pengukuran CPL dengan capaian sangat kompeten dalam 3 tahun berturut-turut, dengan mengacu pada Data hasil pengukuran CPL dimuat pada LKPS Tabel 2-1.7a Pengukuran CPL.</p> <p>*)Catatan: Khusus untuk Program Studi dengan Status terakreditasi sementara yang mengajukan untuk status terakreditasi unggul Data hasil</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		pengukuran CPL dimuat pada LKPS Tabel 2-1.7b Pengukuran CPL.						
5	Trend Daya Tarik Prodi, Keterserapan lulusan dan Termanfaatkan	<p>Trend daya tarik prodi dan keterserapan lulusan dalam 5 tahun terakhir yang mencakup aspek-aspek berikut:</p> <p>1) persentase penurunan mahasiswa baru (Diploma Satu) dalam 5 tahun terakhir (RPPM) mengacu pada LKPS Tabel 2-1.9 Trend Jumlah Mahasiswa Baru</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 - TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun terhadap jumlah lulusan saat TS-2 atau lulusan pada saat TS yang telah bekerja sebagai responden Tracer Study, data ditunjukkan pada LKPS Tabel 2-I.11</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Penurunan mahasiswa baru pada Prodi yang diakreditasi untuk Program Diploma Satu; $RPPM \leq 15\%$, Khusus untuk Program Studi Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 - TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun terhadap jumlah lulusan. $PLTLK \geq 60\%$. Khusus Pada Program Studi dengan status terakreditasi sementara,</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Penurunan mahasiswa baru pada Prodi yang diakreditasi untuk Program Diploma Dua; $RPPM \leq 15\%$, Khusus untuk Program Studi Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 - TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun terhadap jumlah lulusan. $PLTLK \geq 60\%$. Khusus Pada Program Studi dengan status terakreditasi sementara,</p>	<p>Trend daya tarik prodi, keterserapan lulusan, dan kuaran penelitian yang termanfaatkan masyarakat atau DUDI menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1) persentase penurunan mahasiswa baru (Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir, $RPPM \leq 15\%$, Khusus untuk Program Studi Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 - TS-2 yang terserap</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1). Penurunan mahasiswa baru pada Prodi yang diakreditasi untuk Program Studi dengan status terakreditasi sementara Program Sarjana Terapan $RPPM \leq 15\%$. Khusus untuk Program Studi Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 -</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah Termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS untuk Program Magister $25 \leq NMA$, Khusus untuk Program Studi Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi,</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah Termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS untuk Program Magister $20 \leq NMA$; khusus untuk Program Studi dengan Status Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>2) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional</p>

		<p>Waktu Tunggu Lulusan</p> <p>3) Persentase jumlah luaran penelitian DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 tahun terakhir (tidak berlaku untuk Program Diploma Satu dan Diploma Dua)</p>	<p>pada saat TS dilakukan <i>tracer study</i>, persentase lulusan yang telah terserap lapangan kerja PLTLK\geq40 % dari jumlah lulusan.</p>	<p>pada saat TS dilakukan <i>tracer study</i>, persentase lulusan yang telah terserap lapangan kerja PLTLK\geq40 % dari jumlah lulusan.</p>	<p>lapangan kerja dalam waktu kurang atau sama dengan satu tahun terhadap jumlah lulusan; PLTLK\geq60% atau lulusan pada saat TS yang telah bekerja sebagai responden <i>Tracer Study</i>; PLTLK\geq30%</p> <p>3) Persentase jumlah luaran penelitian DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR dalam 3 tahun terakhir, RPKID\geq30%</p>	<p>TS-2 yang terserap lapangan kerja dalam waktu kurang atau sama dengan satu tahun terhadap jumlah lulusan. PLTLK\geq60 %, Khusus Pada Program Studi dengan status terakreditasi sementara, pada saat TS dilakukan <i>tracer study</i>, persentase lulusan yang telah terserap lapangan kerja PLTLK\geq50 %</p> <p>3) Persentase jumlah luaran penelitian DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR dalam 3 tahun terakhir: RPKID\geq40%</p>	<p>Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun terakhir terhadap DPR; PPID \geq30%</p> <p>3) Rerata Persentase Karya ilmiah DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 (tiga) tahun terakhir: RPKID\geq30%</p>	<p>bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun terakhir terhadap DPR; PPID \geq 40%</p> <p>3) Rerata Persentase Karya ilmiah DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 (tiga) tahun terakhir: RPKID\geq60%</p>
--	--	--	--	--	---	--	---	--

Tabel 2. Syarat Perlu untuk Perolehan Status Terakreditasi Unggul pada IAPS 5.0: Program Akademik dan Profesi

Nomor	Indikator	Deskripsi Kriteria	Program studi pada Program			
			Sarjana	Magister	Doktor	Profesi
1	PT/UPPS memiliki perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), mekanisme dan manajemen penjaminan mutu program studi.	<p>A. Perangkat SPMI yang minimal mencakup:</p> <p>a.1. kebijakan SPMI,</p> <p>a.2. pedoman penerapan siklus PPEPP dalam SPMI,</p> <p>a.3. standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi,</p> <p>a.4. tata cara pendokumentasian implementasi SPMI,</p> <p>a.5. Panduan perumusan/desain, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi mutu program studi, mencakup:</p> <p>a.5.1. Capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>a.5.2. Struktur program dan kurikulum.</p> <p>a.5.3. Pengajaran dan pembelajaran.</p> <p>a.5.4. Penilaian mahasiswa dan luaran pembelajaran.</p> <p>a.5.5. Penugasan dosen dan tenaga kependidikan.</p>	<p>A. Ketersediaan perangkat SPMI yang berfungsi untuk memandu perumusan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi mutu program studi, minimal dalam aspek (a.1) sampai dengan (a.5.9).</p> <p>B. Ketersediaan manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup (a - f).</p>			

		<p>a.5.6. Sarana prasarana. a.5.7. Layanan mahasiswa dan dukungan institusi a.5.8. Tata pamong program studi a.5.9. Kepuasan pemangku kepentingan</p> <p>B. Manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup: a. implementasi SPMI yang terintegrasi dengan manajemen PT b. Rencana Pembelajaran Semester (RPS). c. Sistem pemantauan pelaksanaan pembelajaran d. Sistem umpan balik dari mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya. e. Sistem evaluasi pembelajaran. f. Sistem perbaikan berkelanjutan.</p>	
2	<p>PT/UPPS melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP sebagai mekanisme untuk menjamin pelampauan standar pendidikan tinggi. Pada tingkat program studi,</p>	<p>Proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum, meliputi minimal pada kegiatan berikut: a. Perencanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. c. Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa</p>	<p>Dokumen dan bukti yang sah yang menunjukkan dalam 3 tahun terakhir proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum telah dilaksanakan secara konsisten dan terbukti efektif, meliputi minimal pada kegiatan (a) s.d (f) (untuk prodi terakreditasi), (a) s.d. (e) (untuk prodi terakreditasi sementara)</p> <p>Dokumen dan bukti yang sah yang menunjukkan Rapat Tinjauan Mutu (RTM)/atau sejenisnya telah dilaksanakan secara periodik untuk membahas hasil evaluasi (a-f) (untuk prodi terakreditasi), (a-e) (untuk prodi terakreditasi sementara), dan rekomendasinya dijadikan acuan dalam pengembangan mata kuliah, kurikulum dan program studi dan terbukti meningkatnya capaian indikator keberhasilan program studi.</p>

	implementasi SPMI diwujudkan melalui siklus PPEPP pada implementasi kurikulum.	<p>d. Asesmen CPL dan luaran program studi</p> <p>e. Evaluasi hasil-hasil asesmen</p> <p>f. Analisis dan evaluasi masukan dari pemangku kepentingan.</p> <p>Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam pengembangan mata kuliah, kurikulum dan program studi.</p>				
3	Program studi memperoleh pengakuan atas efektivitas implementasi SPMI di program studi.	Program Studi memperoleh pengakuan atas dampak implementasi SPMI di program studi, berupa: <p>a. Akreditasi dari BAN-PT/LAM, dan</p> <p>b. Kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan Prodi, atau</p> <p>c. Hasil Audit Mutu Internal (atau bentuk Evaluasi lain di dalam SPMI) Program Studi.</p>	Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa: <p>a. Akreditasi BAN-PT/LAM, dan</p> <p>b. Tingkat Kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan Prodi pada TS-2 > 75% (untuk program studi terakreditasi), atau</p> <p>c. Hasil AMI (atau bentuk Evaluasi lain di dalam SPMI) dalam 2 tahun terakhir memiliki skor rata-rata > 75% (untuk program studi dengan Status Terakreditasi Sementara).</p>			Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa: <p>a. Akreditasi BAN-PT/LAM, dan</p> <p>b. Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan prodi pada TS-2 > 75%</p>
4	Efektivitas Kinerja Program Studi	A. Efektivitas Kinerja program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: Penyelesaian studi lulusan dan Publikasi	Hasil laporan data dari PD Dikti menggambarkan fakta-fakta objektif berikut ini: A. Penyelesaian studi Lulusan Program Studi	Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan:	Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan:	Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan:

	<p>Ilmiah Mahasiswa sebagai berikut;</p> <p>1) Rerata persentase penurunan lulusan (Diploma Satu) dalam 5 tahun terakhir (Re-PL). LKPS Tabel 2-I.5 Profil Jumlah Lulusan.</p> <p>2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Diploma Satu yang masuk TS-1 dan lulus sampai TS, (PKMTK) mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan atau</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan.</p> <p>4) Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat wilayah atau nasional atau internasional dengan peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (RPMP) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.10 Prestasi Mahasiswa (tidak berlaku untuk Program Diploma Satu).</p>	<p>yang diakreditasi termonitor dari PD Dikti sebagai berikut;</p> <p>1) $RPL \leq 15\%$ berlaku untuk Program Sarjana dalam 5 tahun terakhir (Tidak diperhitungkan untuk Prodi Sarjana Terakreditasi Sementara)</p> <p>2) $PK1MTK \geq 45\%$, untuk program Sarjana dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3.</p> <p>3) Khusus Sarjana: Jumlah lulusan 1,5 MTK terhadap total lulusan saat TS tersebut dalam 3 tahun terakhir; $RPK1,5MTK \leq 30\%$. (Tidak diperhitungkan untuk Prodi dengan Status Terakreditasi Sementara)</p> <p>4) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum Program Sarjana (PK2MTK) yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-6 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-6; $PK2MTK \geq 75\%$; (Tidak diperhitungkan</p>	<p>1) Jumlah lulusan dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS, $20 \leq NL$ (Tidak diperhitungkan untuk Prodi dengan Terakreditasi Sementara)</p> <p>2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Doktor yang masuk TS-1 dan lulus sampai TS, $PK1MTK \geq 60\%$</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 $PK2MTK \geq 90\%$ (Tidak diperhitungkan untuk Prodi Terakreditasi Sementara)</p> <p>4) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR sebagai penulis pertama dalam 3</p>	<p>1) Jumlah lulusan dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS, $20 \leq NL$ (Tidak diperhitungkan untuk Prodi dengan Status Terakreditasi Sementara)</p> <p>2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Magister yang masuk TS-1 dan lulus sampai TS, $PK1MTK \geq 40\%$</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 $PK2MTK \geq 80\%$ (Tidak diperhitungkan untuk Prodi dengan Status Terakreditasi Sementara)</p> <p>4) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR sebagai penulis pertama dalam 3</p>	<p>1) Jumlah lulusan Prodi Profesi dalam 5 tahun terakhir sebanyak $NL \geq 20$</p> <p>2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Prodi Profesi yang masuk awal TS dan lulus akhir TS, $PK1MTK \geq 80\%$</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat awal TS-1 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-1, $PK2MTK \geq 90\%$</p> <p>4) Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat wilayah atau nasional atau internasional dengan</p>
--	---	--	--	---	--

		<p>*Catatan: Khusus Program Studi Terakreditasi Sementara yang mengajukan untuk Status Terakreditasi Unggul untuk unsur 2) ,3) dan 4) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.6b Profil masa studi lulusan</p> <p>B. Program Studi melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) Rumusan CPL dinilai dari kesesuaiannya dengan tujuan program studi dalam menghasilkan Profil lulusan yang kompeten dalam ranah keilmuan Program studi.</p> <p>2) Rumusan CPL dinilai dari keselarasan dengan KKNi dan kebutuhan kompetensi kerja dari DUDIKA yang sejalan dengan Profil lulusan yang ditetapkan.</p> <p>3) Pengukuran dan pencapaian CPL dilakukan dengan metode yang tepat untuk menilai ketercapaian kompetensi yang meliputi:</p>	<p>untuk Prodi Sarjana Terakreditasi Sementara)</p> <p>5) Rerata Persentase keterlibatan mahasiswa dalam memperoleh prestasi internasional, atau nasional atau wilayah dalam 3 tahun terakhir terhadap mahasiswa aktif saat TS: RPMP $\geq 1\%$</p>	<p>(tiga) tahun RPKID $\geq 30\%$</p>	<p>(tiga) tahun RPKID $\geq 60\%$</p>	<p>peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (RPMP) $\geq 10\%$</p>
--	--	--	--	--	--	---

		<p>a. Sikap sesuai huruf (a) sampai dengan huruf (f) KKNi</p> <p>b. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;</p> <p>c. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;</p> <p>d. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan</p> <p>e. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.</p> <p>4) Hasil pengukuran ketercapaian CPL ditindak lanjuti untuk perbaikan standar mutu masukan dan proses yang disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT dalam bidang</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		<p>Pendidikan atau Penelitian atau PkM.</p> <p>5) Hasil Pengukuran CPL dengan capaian sangat kompeten dalam 3 tahun berturut-turut, dengan mengacu pada Data hasil pengukuran CPL dimuat pada LKPS Tabel 2-I.7a Pengukuran CPL.</p> <p>*)Catatan: Khusus untuk Program Studi dengan Status terakreditasi sementara yang mengajukan untuk status terakreditasi unggul Data hasil pengukuran CPL dimuat pada LKPS Tabel 2-I.7b Pengukuran CPL.</p>				
5	<i>Trend</i> Daya Tarik Prodi, Keterserapan lulusan dan Termanfaatkan	<p>Trend daya tarik prodi dan keterserapan lulusan dalam 5 tahun terakhir yang mencakup aspek-aspek berikut:</p> <p>1) persentase penurunan mahasiswa baru (Diploma Satu) dalam 5 tahun terakhir (RPPM) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.9 Trend Jumlah Mahasiswa Baru</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 - TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun terhadap jumlah lulusan</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1). Penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir pada Prodi yang diakreditasi untuk Program Studi dengan status terakreditasi sementara Program Sarjana RPPM\leq15%. Khusus program Studi dengan status terakreditasi sementara dihitung 3 tahun terakhir.</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah yang dipublikasikan dan Termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS untuk Program Magister 25\leqNMA; khusus untuk Program Studi</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah Termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS untuk Program Magister 20\leqNMA; khusus untuk Program Studi dengan Status</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS 20\leqNMA; khusus untuk Program Studi dengan Status Sementara</p>

		<p>saat TS-2 atau lulusan pada saat TS yang telah bekerja sebagai responden Tracer Study, data ditunjukkan pada LKPS Tabel 2-I.11 Waktu Tunggu Lulusan</p> <p>3) Persentase jumlah luaran penelitian DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 tahun terakhir (tidak berlaku untuk Program Diploma Satu dan Diploma Dua)</p>	<p>2) Persentase lulusan TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari (<) 1 tahun atau sama dengan (=) 1 tahun terhadap jumlah lulusan saat TS. PLTLK\geq40 %, Khusus Pada Program Studi dengan status terakreditasi sementara, pada saat TS dilakukan tracer study, persentase lulusan yang telah terserap lapangan kerja PLTLK\geq30 %</p>	<p>dengan Status Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun terakhir terhadap DPR, PPID \geq30%</p> <p>3) Rerata Persentase Karya ilmiah DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 (tiga) tahun terakhir. RPKID\geq30%</p>	<p>Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun terakhir terhadap DPR; PPID \geq 60%</p> <p>3) Rerata Persentase Karya ilmiah DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 (tiga) tahun terakhir. RPKID\geq40%</p>	<p>dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Persentase lulusan Profesi TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun terhadap jumlah lulusan saat TS-2. PLTLK\geq80% Khusus Pada Program Studi dengan Status Terakreditasi Sementara, pada saat TS dilakukan tracer study, persentase lulusan yang telah terserap lapangan kerja PLTLK\geq60 %.</p>
--	--	---	--	---	--	---

Keterangan:

- Nomor 1 = Butir 1 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi
- Nomor 2 = Butir 2 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi
- Nomor 3 = Butir 4 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi
- Nomor 4 = Butir 12 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi
- Nomor 5 = Butir 15 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi